



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 – Analis Kesehatan D3 – Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113. Telp. (031) 3811966 – 3811967. 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 151 /II.3.AU/F/FIK/2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur RS Jiwa Menur Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2013/2014 :

Nama : Eka Rusdiana
NIM : 20110660015
Judul KTI : Asuhan Keperawatan jiwa dengan Pasien
Harga Diri Rendah

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 2 minggu di RS Jiwa Menur Surabaya. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian. Demikian permohonan ijin, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 11 Februari 2014
Dekan

Nur Mukarromah.SKM., M.Kes
NIK : 0129721122



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT JiWA MENUR
Jl. Raya Menur No.120 Telp. 5021535 – 5021537 Surabaya

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 434.4/ 3119/ 305/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **dr. Melani Handoyo**
Jabatan : Kepala Instalasi DiklatLit

Menerangkan bahwa:

Nama : EKA RUSDIANA
N I M : 20110660015
Institusi : Program Studi D III Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Telah melakukan Penelitian di RS Jiwa Menur Surabaya.

Judul : Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Pasien Harga
Diri Rendah di Ruang Gelatik RS Jiiwa Menur
Surabaya
Tanggal : 27 Maret 2014 s/d 8 April 2014

Surabaya, 8 April 2014
Kepala Instalasi DiklatLit
RS jiwa Menur

dr. Melani Handoyo
NIP. 19570317 198403 2 003

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PESERTA STUDY KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN HARGA DIRI RENDAH DI
RUANG GELATIK RS JIWA MENUR SURABAYA**

OLEH:

EKA RUSDIANA

20110660015

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya responden yang berperan sertadalam studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Harga Diri Rendah diRuang Gelatik, RS Jiwa Menur Surabaya”.

Saya telah mendapat penjelasan tujuan tentang studi kasus ini, kerahasiaan identitas sayadan informasi yang saya berikan, serta hak saya ntuk ikut serta dalm penelitian ini.

Tanda tangan saya dibawah ini merupakan tanda tangan kesediaan saya sebagai respondendalam penelitian ini.

Tanda tangan:

Tanggal: 28 Maret 2014

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden

Di Ruang Gelatik, RS Jiwa Menur Surabaya

Dengan ini saya sampaikan bahwa:

Nama saya Eka Rusdiana, mahasiswa program studi D3 keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan mengadakan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Harga Diri Rendah di Ruang Gelatik, RS jiwa Menur Surabaya”.

Tujuan studi kasus ini adalah memahami dan mempelajari tentang asuhan keperawatan pada klien “Harga Diri Rendah”. Untuk kepentingan tersebut saya mengharapkan kesediaan anda untuk menjadi responden saya dalam study kasus ini yang telah disetujui oleh direktur RS Jiwa Menur Surabaya.

Demikian permohonan saya. Atas kerjasamanya serta kesediaan anda, saya mengucapkan terimakasih.

Surabaya, 28 Maret 2014

Hormat saya

Eka Rusdiana

Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

Masalah : Harga diri rendah

Pertemuan ke satu (27 Maret 2014 jam 11.00)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** : Px mengatakan malu karena sudah lama menganggur
2. **Diagnosa** : HargaDiri rendah
3. **Tujuan interaksi**
 - a. Px dapat membina hubungan salingpercaya dengan perawat.
 - b. Px dapat mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki.
 - c. Px dapat menilai kemampuan yang masih dapat dikerjakan
 - d. Px dapat memilih (menetapkan) kegiatan yang akan dilatih sesuai dengan kemampuan pasien

B. Strategi Pelaksanaa Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. Salam Terapeutik

“Selamat siang mas. Perkenalkan nama saya mbak Eka, mahasiswa perawat dari Universitas Muhammadiyah Surabaya yang selama seminggu ini akan merawat mas V.”

b. Evaluasi/ Validasi

“Bagaimana keadaan mas V hari ini?”

c. Kontrak

Topik: “Hari ini saya ingin bercakap-cakap mengenai kegiatan yang bisa dilakukan mas V selama di RS supaya mas V tidak merasa bosan.

Waktu:Bagaimana jika kita bercakap-cakap selama 15 menit?

Tempat:Mas V ingin kita bercakap-cakap dimana?”

2. Kerja

“Saat di Madiun, mas V sering membantu ibu mas V selama di rumah?”

“Kira-kira pekerjaan apa saja yang mas V sering lakukan di rumah? Mari kita catat bersama”

“Mas V punya sepeda motor? Yang mencuci sepeda motor kalau sepeda motornya kotor siapa? Berarti Mas V di rumah mencuci sepeda motor jika kotor ya? Selain mencuci motor, kegiatan apa lagi mas? (pasien hanya diam). Mencuci dan menyetrika baju juga dilakukan mas V saat di rumah? Kalau bangun tidur, tempat tidurnya dirapikan atau tidak mas? Di rumah mas V sering mencuci peralatan makan setelah makan? Kalau di rumah, minumnya pakai air galon atau PDAM, mas? Oh pakai air galon, lalu kalau air galonnya habis, mas V yang membelikan di toko?”

“ Wah ternyata mas V rajin sekali ya? Ada 6 kegiatan yang mas V lakukan di rumah. Sekarang mari kita pilah pekerjaan mana saja yang bisa mas V lakukan selama di rumah sakit. Kira-kira dari 6 kegiatan ini, mana saja mas yang bisa dilakukan di rumah sakit?” (pasien diam saja)

“Kalau mencuci motor ini kira-kira bisa dilakukan mas V saat di RS? Iya bagus tidak bisa karena di RS tidak ada sepeda motornya mas V. Mencuci dan menyetrika baju mungkin atau tidak mas dilakukan di RS? Iya benar mas V tidak bisa karena disini tidak ada setrika. Kalau merapikan tempat tidur setelah bangun tidur bagaimana, mas? Iya benar karena bisa dilakukan kita contrenng. Mencuci peralatan makan setelah makan? Ini bisa dilakukan mas, di ruang sana disediakan wastafel untuk mencuci peralatan makan, jadi kita contrenng ya. Mengisi ulang air minum, apa bisa dilakukan disini mas? Iya benar bisa dilakukan, di ruang sana disediakan tong air untuk mengisi ulang ar minum jika habis. Jadi ada 3 kegiatan yang bisa dilakukan di RS, apa mas V sebelumnya pernah melakukan 3 kegiatan ini di rumah sakit?”

“Jika belum pernah mulai besok mari kita mulai melakukan 3 hal ini satu per satu, ya? Dari 3 kegiatan ini, kegiatan mana yang ingin mas V lakukan terlebih dahulu?”

“Mas V memilih merapikan tempat tidur, kalau begitu pertama mas V merapikan tempat tidur dengan saya terlebih dahulu, setelah itu mas V melakukannya sendiri ya setiap harinya?”

3. Terminasi

a. Evaluasi Subjektif

“Baiklah mas V 15 menit sudah berlalu dengan cepat. Bagaimana perasaan mas V setelah berkenalan dan mengobrol bersama dengan saya?”

“Mas V masih ingat nama saya siapa?”

b. Evaluasi Objektif

“Baiklah, ternyata banyak sekali kemampuan yang dimiliki oleh mas V untuk bisa dilakukan di rumah sakit. Kegiatan apa saja yang sudah kita sepakati bersama?” (pasien diam saja)

“Pertama, merapikan apa mas?”

“ke dua, mengisi ulang apa?”

“Kegiatan ke tiga, membersihkan apa?”

“Bagus mas V bisa menyebutkan dengan baik”

c. Rencana tindak lanjut

“Selanjutnya coba mas V ingat-ingat kembali kemampuan yang belum kita bicarakan. Besok mas V bisa menceritakannya pada saya.”

d. Kontrak

Topik: “Besok saya akan menemui mas V lagi untuk membantu mas V merapikan tempat tidur setelah tidur siang. Mas V bersedia kan? tapi besok saat saya datang mas V harus sudah mandi”

Tempat: “Besok mas V ingin mengobrol dimana?”

“Baiklah jika ingin mengobrol di meja ini.”

Waktu: “kalau besok jam setengah 4 sore, apakah mas V bersedia?Baiklah jika bersedia, sekarang mas V istirahat lagi di kamar. Sampai bertemu besok”

Pertemuan ke dua (28 Maret 2014 jam 15.30)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** : px telah mampu mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki, kontak mata kurang, px diam jika tidak ditanya
2. **Diagnosa** : Harga diri rendah
3. **Tujuan interaksi**
 - a. pasien bersedia mencobakemampuan yang telah dipilih
 - b. pasien bersedia memasukkan kegiatan yang telah dicoba ke dalam jadwal kegiatan harian

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. **Salam terapeutik**“ Selamat sore mas V”

b. Evaluasi/validasi

“ bagaimana perasaan mas V hari ini?”

“mas V sudah mandi ya, karena sore ini terlihat segar dan tampan?”

“Iya bagus, mas V harus mandi 2 kali sehari, selain bisa membuat terlihat tampan juga bisa mencegah sakit gatal-gatal dan mencegah sakit gigi karena gigi dibersihkan 2 kali sehari.”

c. Kontrak

Topik:“ Kemarin saya berjanji akan membantu mas V merapikan tempat tidur bersama.”

Tempat:“Tempat tidur mas V yang mana?”

Waktu:“ Sekarang mari kita merapikan tempat tidur ini dilanjut mengobrol bersama kembali di meja kemarin, kira kira membutuhkan waktu 20 menit ya mas?”

2. Kerja

“Mas V, sekarang ambil dulu bantalnya, ditaruh di meja jika masih rapi, kalau tidak rapi bantalnya dirapikan dulu.”

“ Iya bagus bantalnya sudah rapi, sekarang taruh di meja dulu dan kita akan mulai merapikan tempat tidurnya. Spreinya diambil dulu lalu kita bentangkan agar kotorannya jatuh di lantai. Coba mas V ambil spreinya dan dibentangkan”

“iya bagus.setelah dibentangkan, sekarang diletakkan lagi diatas kasur, ditata, dan disematkan di bawah kasur.”

“mas V pintar sekali ternyata dalam merapikan tempat tidur, sekarang bantalnya diletakkan diatas kasur.”

“sekarang tempat tidur mas V sudah rapi. Mas V sudah bisa merapikan tempat tidu, coba mulai besok mas V melakukan ini setelah bangun tidur di pagi hari dan setelah bangun tidur siang. Nanti kalau mas V merapikan tempat tidur tanpa bantuan, saya beri tanda centang di kolom M, kalau dengan bantuan saya atau teman sekamar, saya beri tanda centang di kolom B, kalau tidak melakukan saya beri tanda silang.”

3. Terminasi

a. Evaluasi Subjektif

“20 menit sudah berlalu, bagaimana perasaan mas V setelah mampu merapikan tempat tidur?”

b. Evaluasi Objektif

“Saya bersyukur jika mas V senang, kira-kira langkahnya apa saja tadi untuk merapikan tempat tidur?”

“Pintar, mas V bisa menyebutkan dengan baik,

c. Rencana Tindak Lanjut

“Nanti kalau mas V bisa semakin terampil merapikan tempat tidur, mas V menerapkan di rumah ya.”

d. Kontrak

Topik: “saya akan ke kamar mas V lagi untuk melatih mas V kembali dan melihat apakah mas V merapikan tempat tidurnya atau tidak.”

Waktu: “besok jam 4 sore saya menemui mas V kembali.”

Tempat: “Besok ingin mengobrol dimana setelah kita berlatih kembali merapikan tempat tidur? Baiklah di meja ini tidak apa-apa. Sampai jumpa besok.”

Pertemuan ke tiga (29 Maret 2014 jam 16.00)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** :Px mampu mencoba kegiatan merapikan tempat tidur, kontak mata kurang, menjawab dengan jawaban singkat, nada suara pelan
2. **Diagnosa** : Harga Diri Rendah
3. **Tujuan interaksi**
 - a. pasien bersedia mencoba kemampuan yang telah dipilih
 - b. pasien bersedia memasukkan kegiatan yang telah dicoba ke dalam jadwal kegiatan harian

B. Strategi Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. Salam terapeutik : “ Selamat sore mas V”

b. Evaluasi/ validasi

“Bagaimana kabar mas V hari ini?”

“Saya bersyukur jika mas V baik. Sesuai dengan apa yang saya katakan kemarin, saya akan mengevaluasi apakah mas V sudah mampu merapikan tempat tidur. Hari ini mas V sudah merapikan tempat tidur?”

“bagus tadi pagi sudah, sore ini sudah dirapikan atau belum?”

“Iya sudah kalau belum tidak apa-apa.”

c. Kontrak

Topik “Berhubung mas V sore ini belum merapikan tempat tidur, bagaimana kalau kita merapikan tempat tidur mas V?”

Tempat “Kita lakukan di kamar mas V”

Waktu “Kira-kira 20 menit, mas V bersedia kan?”

2. Kerja

“Ayo mas V, apa dulu yang dilakukan jika merapikan tempat tidur?”

“Menjawabnya yang agak keras mas supaya saya mendengarnya, tidak usah malu-malu. Tolong diulangi lagi tadi apa dulu yang dilakukan?”

“iya benar, ternyata mas V mempunyai daya ingat yang bagus, setelah bantalnya diletakkan di meja, langkah selanjutnya apa?”

“ iya sekarang mari kita ambil spreinya dan mas V yang membentangkan spreinya.”

“Setelah membentangkan spre, sekarang coba mas V rapikan spreinya diatas kasur, saya bantu menyematkan di bawah kasurnya.”

“Sudah rapi, langkah terakhir apa mas?”

“ iya benar, bantalnya sudah diletakkan diatas kasur, sekarang tempat tidur mas V sudah rapi.”

3. Terminasi

a. Evaluasi Subjektif

“ Bagaimana perasaan mas V setelah merapikan tempat tidur dengan saya?”

b. Evaluasi Objektif

“Berhubung mas V tadi pagi sudah merapikan tempat tidur tanpa bantuan, saya beri centang di kolom M, sedangkan sore ini saya beri centang di kolom B, sesuai dengan perjanjian kita kemarin.

“Mas V masih ingat langkah merapikan tempat tidur?”

“Iya benar, mas V sekarang sudah menguasai cara merapikan tempat tidur.”

c. Rencana Tindak Lanjut

“Dipertahankan ya mas kemampuan mas V dalam merapikan tempat tidur, tempat tidur yang rapi bisa menambah kenyamanan saat tidur. ”

“Pesan saya, mulai hari ini jika ada yang mengajak mas V mengobrol, mata mas V harus melihat ke wajah orang yang mengajak mas V mengobrol dan suara mas V agak dikeraskan, tidak usah terlalu keras nadanya, yang sedang saja seperti nada suara saya supaya mengobrolnya bisa lebih nyaman ya mas?”

d. Kontrak

Topik “Besok saya akan menemui mas V kembali jam 4 sore untuk menemani mas V mengisi air minum, kalau umpama air minumnya masih ada, berarti besok saya akan melatih mas V cara membersihkan peralatan makan”

Tempat “Besok kegiatan barunya saya ajari di ruangan dekat Ruang kenari ya mas”

Waktu “Kira-kira besok saya akan datang jam 4 sore. Sekarang mas V istirahat dulu. Sampai jumpa besok.”

Pertemuan ke-empat (30 Maret 2014 jam 16.00)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** : Px telah mengetahui kemampuan yang masih dapat dilakukan di RS, px telah memasukkan kegiatan merapikan tempat tidur dalam kegiatan hariannya, kontak mata kadang ada kadang tidak, nada suara kadang pelan
2. **Diagnosa** : Harga diri rendah
3. **Tujuan interaksi**
 - a. Px mampu mencoba kemampuan ke dua
 - b. Px bersedia memasukkan kegiatan ke dua dalam kegiatan hariannya

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. Salam terapeutik: “Selamat sore mas V”

b. Evaluasi/validasi

“Bagaimana perasaan mas V hari ini?”

“Tadi pagi, apakah sudah merapikan tempat tidur mas? Kalau sore ini, setelah tidur siang sudah dirapikan?”

“iya bagus, ternyata mas V orangnya rajin ya”

“Sesuai dengan perjanjian kita kemarin, saya akan mengajak mas V untuk mengisi ulang tempat air minum. Sekarang kita lihat dulu tempat air minumnya ada yang tinggal sedikit atau tidak airnya.”

c. Kontrak

Topik: “Ternyata ada yang tinggal sedikit, sekarang mari kita isi airnya ya mas. Saya akan mengajak mas V cara mengisi tempat air minum ini. Gunanya mengisi air minum ini supaya mas V dan teman-teman saat haus bisa cepat langsung minum.”

Tempat: “Mengisinya di ruangan pojok yang dekat ruang Kenari itu mas.”

Waktu: “kira-kira 10 menit., apakah mas V bersedia?”

2. Kerja

“Pertama, mari kita angkat bersama tempat air minumnya mas”

“Mengisi air minum ini harus dua orang mas, jadi nanti kalau tidak dengan saya dan tempat air minumnya sudah habis airnya, mas V bisa mengajak teman sekamarnya untuk mengisi ulang air minumnya karena jika Cuma mas V sendiri, nanti mas V tidak kuat karena terlalu berat. Apakah mas V paham?”

“Bagus. Sekarang kita sudah sampai di tempat pusat pengisian air minum. Kita letakkan tempat minumnya dan buka penutup tempat minumnya mas. Coba mas V yang buka.”

“iya pintar mas, sekarang kita isi ulang air minumnya dengan memakai gayung ini mas. Begini caranya saya tunjukkan.”

“Kalau kira-kira airnya sudah cukup penuh, sekarang coba mas V tutup tempat minumnya seperti semula”

“iya bagus. Sekarang mari kita angkat bersama ke kamar mas V”

3. Terminasi

a. Evaluasi Subjektif:

“Bagaimana rasanya setelah mas V sudah bisa melakukan dengan baik mengisi ulang air minum?”

“Saya senang jika mas V merasa senang. Sekarang Mas V sudah bisa mengisi ulang air minum.”

Besok kalau mas V tau tempat air minumnya tinggal sedikit airnya, mas V minta bantuan temannya untuk mengangkat dan mengisi air minum bersama ya?”

“Lo kenapa malu?”

“Walaupun mas V banyak yang belum kenal nama teman sekamar, mas V bisa sekaligus kenalan jadi bisa menambah teman. Teman teman mas V disini juga tidak akan mengolok-olok mas V yang belum punya pekerjaan. Kalau mas V mengisi sendiri nanti mas V tidak kuat mengangkatnya setelah tempat minumnya terisi air. Apakah sudah paham mas?”

b. Evaluasi Objektif

“Sekarang tolong mas V ceritakan kembali bagaimana cara mengisi air minum tadi?”

“iya, benar. Mas V sudah paham caranya.”

c. Rencana Tindak Lanjut

“Nanti jika mas V melakukan kegiatan harian mengisi air minum, saya akan mencentang di kolom B karena memang mengisi air minum ini membutuhkan bantuan orang lain”

d. **Kontrak**

Topik: Besok kita akan mengobrol bersama lagi sambilsaya evaluasi kegiatan harian mas V, yaitu mengisi ulang tempat minum dan merapikan tempat tidur pagi dan sore.

Waktu: “Tempatnya mau dimana? Bagaimana kalau di kamar ini saja?”

Tempat: “Baiklah kalau setuju, besok saya akan menemui mas V jam 5 sore. sampai jumpa besok.”

Pertemuan ke lima (31 Maret 2014 jam 17.00)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** : px bersedia mencoba melakukan kegiatan ke dua (mengisi ulang air minum), tetapi px belum memasukkan kegiatan ke dua (mengisi ulang air minum) dalam kegiatan hariannya, kontak mata kadang ada kadang tidak ada, menjawab dengan singkat, tetapi nada suara jelas/ tidak terlalu pelan
2. **Diagnosa** : Harga diri rendah
3. **Tujuan interaksi**
 - a. Px mampu mencoba kemampuan ke dua
 - b. Px bersedia memasukkan kegiatan ke dua dalam kegiatan hariannya

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

Fase Orientasi

1. **Salam Terapeutik:** “Selamat Sore mas V”
2. **Evaluasi/ Validasi**

“Bagaimana perasaan mas V hari ini?”

“Bagus kalau begitu.Tadi sudah merapikan tempat tidurnya mas?”

“Merapikan saat pagi saja atau sore juga?”

“Bagus mas, dipertahankan ya.Ini saya centang di kolom mandiri untuk kegiatan merapikan tempat tidur. Kalau mengisi air minum tadi sudah dilakukan?”

“Oh iya tidak apa-apa kalau belum karena memang airnya masih ada.”

3. **Kontrak**

Topik“Kalau sekarang, mari kita lihat ada yang tinggal sedikit atau tidak airnya?”“Oh ya mas, yang tempat minum itu habis airnya. Ayo mengisinya bersama saya.”

Tempat“kita mengisinya di tempat yang kemarin mas, di ruangan dekat ruangan Kenari sana”

Waktu“Kita akan mengisi ulang air minum ini kira-kira 15 menit mas, apakah mas V bersedia?”

Fase Kerja

“Mari mas, kita angkat tempat minumnya bersama.”

“Mengisinya kemarin di ruang mana, mas?”

“Iya benar sekali, mas V masih ingat dengan baik. Sekarang ayo kita angkat tempat minumnya kesana.”

“Langkah pertama apa, mas?”

“Iya benar dibuka tutupnya dan mas V isi dengan air. Pakai alat apa mas mengisinya?”

“Benar, sekarang tolong mas V yang isi, tidak usah terlalu penuh, nanti tumpah. Secukupnya saja.”

“Kalau sudah di’isi, sekarang kita angkat bersama dan dibawa ke dalam kamar ya mas.”

Fase Terminasi

a. Evaluasi Subjektif

“Bagaimana perasaan mas V setelah mampu mengisi ulang air minum bersama saya?”

“Mas V masih malu untuk mengajak temannya mengisi ulang air bersama?”

“Iya benar tidak usah malu-malu,mas. Setiap orang disini pasti juga punya kekurangan termasuk saya, jadi mas V tidak usah minder.”

b. Evaluasi Objektif

“Sekarang tolong mas V ceritakan kembali bagaimana cara mengisi air minum tadi?”

“Iya bagus. Mas V sudah paham caranya.”

c. Rencana Tindak Lanjut

“Sekarang mas V sudah bisa mengisi air minum, besok kalau melihat tempat air minumnya kosong langsung di’isi ya mas, minimal satu kali mengisi dalam satu hari, setuju mas?”

d. Kontrak

Topik“Iya kalau begitu, berhubung tadi mas V sudah setuju untuk mengisi air minum minimal satu kali, besok saya akan menemui mas V ke rumah sakit untuk evaluasi kegiatan mengisi ulang air minumnya. Besok saya juga akan melatih mas V cara membersihkan sendok makan yang kotor”

Tempat“tempatnyadi ruangan tempat mengisi ulang air minum tadi karena disana juga terdapat wastafelnya”

Waktu“Bagaimana jika besok jam 17.00 saya menemui mas V kembali, apakah mas V setuju?”

“Kalau setuju, sampai bertemu besok mas, selamat istirahat”

Pertemuan Ke-enam (1 April 2014 Jam 17.00)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** : px bersedia mencoba melakukan kegiatan ke tiga, kontak mata ada, menjawab dengan kalimat yang tidak terlalu singkat lagi, nada suara jelas/ tidak terlalu pelan
2. **Diagnosa** : Harga diri rendah

3. Tujuan interaksi

- a. Px mampu mencoba kemampuan ke tiga (membersihkan sendok makan yang kotor)
- b. Px bersedia memasukkan kegiatan ke tiga ke dalam kegiatan hariannya.

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

Fase Orientasi

1. Salam Terapeutik “Selamat sore mas V”

2. Evaluasi/ validasi

“Bagaimana kabarnya hari ini?”

“Sudah mandi mas?”

“Iya bagus, tak heran mas V terlihat segar dan tampan”

“Apakah tempat tidurnya tadi pagi sudah dirapikan?”

“Kenapa tidak dirapikan?”

“Iya sudah tidak apa-apa kalau lupa, besok pagi dirapikan ya setelah bangun tidur, tapi untuk sore ini dirapikan atau tidak mas?”

“oh iya bagus, ini saya lihat tempat tidurnya juga sudah tampak rapi.”

3. Kontrak

Topik “ Sesuai dengan janji saya kemarin, saya akan melatih mas V cara mencuci sendok makan”

Tempat “Tempatnya di ruangan yang kemarin untuk mengisi ulang air minum karena disana juga ada wastafel khusus cuci gelas minum dan sendok.”

Waktu “Kita akan membersihkan sendok makan bersama kira-kira 15 menit, apakah mas V bersedia?”

Fase Kerja

“Di rumah sakit ini makannya menggunakan sendok plastik yang dijadikan satu dengan tempat makannya. Tapi terkadang makanan disini juga tidak memakai sendok untuk makanan yang tidak ada kuahnya, jadi kalau mas V ingin

menggunakan sendok, di ruangan ini disediakan sendok, tapi setelah makan sendoknya harus dicuci. Kira-kira Mas V masih ingat atau tidak langkah mencuci sendok saat di rumah?”

“Iya benar pertama, sendoknya dibilas dulu dengan air mengalir, setelah itu baru dicuci dengan sabun menggunakan alat apa mas?”

“ iya benar menggunakan spons ini mas, sekarang coba mas V bersihkan dengan spons ini yang dilumuri dengan sabun cuci piring.lalu dibilas lagi dengan air mengalir”

“ Bagus, ternyata mas V masih ingat cara mencuci sendok. Dulu di rumah pasti rajin mencuci piring setelah makan ya mas?”

“Iya mas betul di rumah harus membantu ibunya supaya ibunya tidak terlalu capai.”

Fase Terminasi

a. Evaluasi Subjektif

“Bagaimana perasaan mas V setelah mampu melakukan kegiatan mencuci sendok?”

b. Evaluasi Objektif

“Kira-kira mas V bisa mengulangi langkah mencuci sendok makan yang kita lakukan tadi?”

“Iya bagus, mas V bisa mengulangi dengan baik.”

c. Rencana Tindak Lanjut

“Besok setelah makan pagi sendoknya mas V cuci ya, kalau mas V tidak mau terlalu repot mencuci sendok semua teman mas V, minimal mas V mencuci sendok mas V sendiri.tapi juga akan lebih baik jika mas V mencuci semua sendok teman mas V agar mas V saat d rumah sudah terbiasa kembali mencuci sendok setelah lama tidak mencuci sendok semenjak di rumah sakit”

d. Kontrak

Topik “Kalau begitu, besok saya akan datang kembali mengobrol bersama kembali sambil saya mengevaluasi kegiatan harian mas V mulai dari merapikan tempat tidur, mencuci piring, hingga mengisi ulang air minum, Selain itu, saya juga akan menjelaskan obat yang selama ini mas V minum namanya apa, fungsinya apa, dan diminum kapan saja.”

Tempat “Mas V ingin kita mengobrol dimana? Baiklah di meja ini juga tidak apa-apa”

Waktu “Besok saya datang menemui mas V kira-kira jam 6 sore, apakah mas V setuju?”

“iya sudah mas, sampai berjumpa besok”

Pertemuan ke tujuh (2 april 2014 Jam 18.00)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** : px sudah memasukkan kegiatan ke tiga (mengisi ulang air minum) dalam kegiatan hariannya, kontak mata ada, nada suara jelas/ tidak terlalu pelan
2. **Diagnosa** : Harga diri rendah
3. **Tujuan interaksi**
 - c. Px mampu mencoba kemampuan ke tiga (membersihkan sendok makan yang kotor)
 - d. Px bersedia memasukkan kegiatan ke tiga ke dalam kegiatan hariannya.

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

Fase Orientasi

1. **Salam Terapeutik** “Selamat sore mas V”
2. **Evaluasi/ validasi**

“Bagaimana kabar mas V hari ini?”

“Hari ini sudah melakukan kegiatan apa saja?”

“Kenapa mas V tidak melaksanakan kegiatan mengisi ulang air minum?”

“Oh iya sudah tidak apa-apa, yang penting mas V sudah mampu merutinkan untuk merapikan tempat tidur dan sudah membersihkan sendok makan setelah makan siang tadi. Itu sudah bagus”

3. Kontrak

Topik“Berhubung sebentar lagi akan ada pembagian makanan, mas V makan dulu lalu kita akan mencuci sendok kotor bersama, sekarang yang dicuci bukan hanya sendok Mas V saja, tapi juga sendok teman mas V yang lain.”

Tempat“Tempatnya mencucinya di wastafel dekat ruang kenari kemarin.”

Waktu“kira-kira kita membersihkan sendok bersama sekitar 15 menit, apakah mas V bersedia?”

Kerja

“Mas V, sudah selesai makan? Makannya dihabiskan atau tidak?”

“Iya, kalau makan harus habis, itu makanan pemberian dari Tuhan sayang kalau tidak dihabiskan dan dibuang. Sekarang mari kita kumpulkan sendok makan yang kotor, lalu kita bawa bersama ke wastafel.”

“Sekarang mas V mencuci sendoknya dengan saya, sambil mas V jelaskan langkah-langkahnya pada saya, anggap saja mas V sekarang gantian yang mengajari saya.”

“Wah ternyata mas V sudah mahir mencuci piring ya. Buktinya mas V bisa menyebutkan langkah mencuci piring dan melakukannya bersama saya.”

“Sekarang mari kita belajar bersama tentang obat-obat yang selama ini mas V minum. Mas V selama ini minum obat warnanya apa saja?”

“iya benar warna biru dan orange. Warna biru ini nama obatnya trifluporazine, fungsinya untuk menghilangkan suara-suara. Diminumnya saat pagi dan malam. Coba mas V ulangi penjelasan obat warna biru ini.”

“Iya bagus, Kalau obat orange ini namanya Clorpromazine. Fungsinya sama untuk menghilangkan suara-suara. Diminum hanya saat malam hari saja. Sekarang mas V tolong ulangi lagi penjelasan saya tentang obat warna orange ini.”

“Iya benar sekali, mas V bisa menjelaskannya dengan baik.”

Terminasi

a. Evaluasi Subjektif

“Bagaimana perasaan mas V setelah mampu melakukan banyak kegiatan, seperti mencuci piring, mengisi ulang air minum, dan merapikan tempat tidur?”

“Syukurlah kalau mas V senang.”

b. Evaluasi Objektif

“Sekarang saya ingin tau, manfaat kegiatan yang kita kerjakan bersama.”

“Pertama apa manfaat mengisi ulang air minum?”

“Iya bagus, kalau manfaat membersihkan sendok makan?”

“Selama saya menemani mas V, apakah mas V masih mendengar suara untuk memukul orang lain?”

“Syukurlah kalau mas V sudah tidak mendengarnya lagi, itu dikarenakan mas V rutin minum obat yang diberikan perawat dan mas V juga bersedia melakukan kegiatan yang saya latih. Saya melatih kegiatan mas V supaya mas V tidak merasa bosan, supaya mas V tidak mudah minder, dan mengalihkan suara tidak nyata yang mas V dengar dengan melakukan kegiatan harian yang kita sepakati bersama.”

“Mas V masih ingat jenis obat yang mas V harus minum namanya apa saja?”

“iya benar jawaban mas V, klorpromazine dan trifluperazine. Kalau obat Klorpromazine warna obatnya apa? Iya benar, fungsinya untuk apa? Bagus jawabannya benar, diminum kapan?”

“Iya ternyata mas V sudah paham tentang obat klorpromazine, jam minum, dan fungsinya. Sekarang kalau obat Trifloperazine warna apa? Fungsinya? Diminum kapan?”

“Benar sekali, mas V sudah paham tentang obat yang wajibmas V minum.”

c. Rencana Tindak Lanjut

“Sekarang mas V sudah mampu melakukan tiga kegiatan, harap dipertahankan ya mas selama di rumah sakit, termasuk saat pulang nanti.”

“Setelah mampu melakukan tiga kegiatan, apakah mas V masih merasa minder?”

“Iya mas, benar dari awal mas V tidak perlu minder, meskipun mas V belum kerja. Tuhan ingin mencoba kesabaran mas V, sehingga dicoba sulit mendapat pekerjaan. Bekerja pun tidak harus ikut dengan orang, mas V bisa membuka usaha sendiri di rumah atau di tempat strategis, seperti dekat kampus atau jalan raya. Apakah mas V paham?”

d. Kontrak

Topik “Tidak terasa seminggu telah berlalu. Besok adalah hari terakhir saya menemani mas V, tapi besok kita masih bisa bertemu.”

Tempat “Besok kita akan mengobrol seperti ini dimana mas?”

Waktu Baiklah besok kita akan mengobrol bersama selama 15 menit. Sampai jumpa besok”

<p>yang selama seminggu ini akan merawat mas V. Mas namanya siapa? Senang dipanggil apa?</p> <p>K: VW, panggilannya V</p>	<p>senyum</p> <p>K : tanpa senyum, menjawab nada suara pelan, menerima jabatan tangan dari P</p> <p>P: Memandang K dan tersenyum</p>	<p>P merasa mendapat respon dari K</p>	<p>K merasa perkenalan hanya sebagai formalitas</p>	
<p>P : Wah, pagi ini cerah sekali ya</p> <p>K: Diam</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum</p> <p>K: Melihat ke arah lain, ekspresi wajah datar</p> <p>K: Tersenyum tipis lalu memainkan kuku</p>	<p>P mencoba memulai percakapan</p> <p>P merasa K masih ragu untuk bercakap-cakap</p>	<p>K memberikan respon sepiintas</p>	<p>Topik ringan akan memudahkan interaksi lebih lanjut</p>
<p>P : “Hari ini saya ingin lebih mengenal mas V. Bagaimana jika kita bercakap-cakap selama 15 menit? Mas V ingin kita bercakap-cakap dimana?”</p> <p>K : Iya. Di kursi ini</p>	<p>P : Menunjukkan wajah penuh perhatian, melihat ke arah K, tersenyum</p> <p>K: Melihat ke arah P, ekspresi wajah datar</p> <p>K : Tanpa senyum, nada suara lemah, melihat ke depan</p>	<p>P mencoba menjelaskan tujuan interaksi</p> <p>P merasa pertanyaannya mendapat respon cukup baik</p>	<p>K mencoba menangkap pertanyaan</p> <p>K menerima kontrak dengan P</p>	<p>Persetujuan kontrak dari K memudahkan dalam menggali informasi</p>
<p>P : Mas V asalnya dari</p>	<p>P : Menunjukkan perhatian,</p>	<p>P mencoba menggali data</p>	<p>K mencoba</p>	<p>Menggali data lebih</p>

mana?	melihat ke arah K, tersenyum K: Melihat ke arah P, tanpa senyum	tempat asal K	mengerti pertanyaan	jauh menunjukkan kesungguhan niat membantu klien
K : Madiun	K : Melihat ke depan, menjawab dengan nada pelan	P mendapat data tempat asal K dari Madiun	K menjawab sesuai daya ingat	
P: Wah cukup jauh juga ya.	P : Menunjukkan perhatian K: tanpa senyum, menundukkan kepala	P mencoba mengakrabkan diri dengan K	K mencoba mengerti pertanyaan	Topik ringan akan memudahkan interaksi lebih lanjut
K: Diam	K: Tersenyum tipis, melihat P P : Menunjukkan perhatian	P merasa mendapat respon lebih lanjut	K mulai nyaman mengobrol dengan P	
P: Sejak kapan mas V ada disini?	P: melihat ke arah K, tersenyum K: menjawab dengan nada lemah sambil menatap ke depan	P berharap dapat memperoleh data lama rawat secara lebih pasti sambil mengkaji daya ingat K	K berusaha mengingat	Daya ingat pasien dapat dikaji dengan menanyakan data pasien yang sederhana
K: Sejak bulan maret	P : Menunjukkan perhatian K: menatap ke depan, menjawab nada suara pelan	P senang mendapat respon lebih lanjut	K menjawab sesuai dengan daya ingat yang dimilikinya	
P: Mas V ingat kenapa	P : Menunjukkan perhatian	P berhati-hati karena	K berpikir dan	Menggali data

mas V dibawa kesini?	K: Menatap ke depan	pertanyaan sangat spesifik dan takut menyinggung K	mencoba mengingat	penyebab pasien dibawa ke RS akan membantu peneliti mengetahui riwayat penyakit
K: Marah-marah, mau memukul kakak	K: Melihat ke depan, nada suara lemah P: Menunjukkan perhatian	P lega K tidak tersinggung	K menjawab sesuai daya ingatnya	
P: Kenapa mas V ingin memukul kakak mas V?	P : Menunjukkan perhatian K: Menatap ke depan	P mencari data penyebab marah K	K berpikir dan mencoba mengingat	Menggali data penyebab pasien dibawa ke RS akan membantu peneliti mengetahui riwayat penyakit
K: Pusing, nyuruh-nyuruh kerja, dibandingkan dengan kakak ipar yang cepat kerja	K: Melihat ke depan, nada suara pelan dan lambat P: Menunjukkan perhatian	P mendapat data penyebab marah K akibat tertekan disuruh mencari pekerjaan	K menjawab sesuai daya ingatnya	
P: Lalu sekarang Mas V belum dapat pekerjaan?	P : Menunjukkan perhatian K: Menatap ke depan	P mengklarifikasi status pekerjaan K		
K: Belum	K: menunduk sambil memainkan kuku	P merasa mendapat respon lebih lanjut	K merasa malu belum bekerja	
P: Gak apa-apa mas, kakak mas V gak usah ditanggapi supaya mas V tidak pusing	P : Menunjukkan perhatian K: Menunduk, memainkan kuku	P mencoba menghibur K		Memberikan support pada K menunjukkan perhatian P terhadap K
K: Diam	K: Tersenyum, melihat P P : Menunjukkan perhatian tersenyum	P merasa mendapat respon positif	K sedikit terhibur	
P: Kira-kira mas V pernah	P : Menunjukkan perhatian,	P menggali data	K mengingat-ingat	Menggali data untuk

<p>mendengar suara-suara sehingga menjadikan mas V memukul kakak mas V?</p> <p>K: Pernah.</p> <p>P: Lalu, akhir-akhir ini masih dengar suara-suara itu mas?</p> <p>K: gak pernah</p>	<p>tersenyum K: Menunduk, memainkan kuku</p> <p>K: menjawab dengan nada lemah sambil melihat P P: Menunjukkan perhatian, melihat K</p> <p>P: Menunjukkan perhatian, tersenyum K: Melihat P</p> <p>K: Menggelengkan kepala, melihat P</p>	<p>kemungkinan amuk K akibat halusinasi</p> <p>P mendapat data K mengalami halusinasi</p> <p>P menggali data tentang halusinasi K</p> <p>P mendapat data K sudah tidak mengalami halusinasi</p>	<p>K menjawab sesuai daya ingatnya</p> <p>K mengingat-ingat</p> <p>K menjawab sesuai daya ingatnya</p>	<p>menentukan core problem</p> <p>Karena K sudah tidak mendengar suara lagi, halusinasi tidak bisa menjadi core problem</p>
<p>P : Sekarang apa yang dikeluhkan mas V?</p> <p>K : Malu</p> <p>P: Kenapa kok malu, mas?</p> <p>K: Nganggur lama</p>	<p>P : Menunjukkan perhatian. Melihat ke arah K K: Melihat ke arah P</p> <p>K: Menundukkan kepala, nada suara pelan P: Melihat ke arah K</p> <p>P : Menunjukkan perhatian. Melihat ke arah K K: Menundukkan kepala K: Menunduk, memainkan</p>	<p>P menggali data untuk menentukan keluhan utama</p> <p>P mendapatkan data bahwa K merasa malu</p> <p>P mencari penyebab malu</p> <p>P merasa mendapat respon</p>	<p>K mencoba memahami perkataan P</p> <p>K mengaku merasa malu</p> <p>K mencoba memahami pertanyaan K mulai terbuka</p>	<p>Keluhan utama bisa menjadi acuan untuk menentukan core problem</p> <p>Mencari causa sangat diperlukan untuk membuat pohon masalah Menggali riwayat</p>

P: Mas V sudah nganggur berapa lama?	kuku P : Menunjukkan perhatian. Melihat ke arah K K: Menundukkan kepala	lebih lanjut P menggali data riwayat harga diri rendah K	dengan P	pekerjaan pasien sangat diperlukan untuk mendapatkan data penyebab harga diri rendah pasien
K: 5 tahun	K: Menunduk, memainkan kuku	P merasa mendapat respon lebih lanjut	K mulai terbuka dengan P	
P: 5 tahun tidak pernah bekerja sama sekali atau pernah bekerja lalu keluar?	P : Menunjukkan perhatian. Melihat ke arah K K: Menundukkan kepala	P menggali data riwayat harga diri rendah K		
K: Pernah kerja sebentar	K: Melihat ke depan, menjawab dengan nada suara pelan	P merasa mendapat respon lebih lanjut	K mulai terbuka dengan P	Menggali riwayat pekerjaan pasien sangat diperlukan untuk mendapatkan data penyebab harga diri rendah pasien
P: Tapi mas V sudah berusaha nyari kerja lagi, kan?	P : Menunjukkan perhatian. Melihat ke arah K K: Melihat ke depan	P menggali data riwayat harga diri rendah K		
K: Sudah.tapi belum dipanggil	K: Melihat ke depan, menjawab dengan nada suara pelan	P merasa mendapat respon lebih lanjut	K mulai terbuka dengan P	
P: La itu sudah bagus mas, berarti mas V sudah ada usaha untuk mencari kerja	P : Menunjukkan perhatian. Melihat ke arah K, tersenyum	P memberikan pujian realistik beserta alasan memberikan pujian	K berusaha memahami penjelasan P	Memberikan reinforcement untuk meningkatkan harga

<p>daripada orang-orang yang masih muda kaya mas V tapi kerjanya mengemis, mengemis itu pekerjaan yang kurang baik karena menggantungkan orang lain tanpa usaha.</p> <p>K: Diam</p>	<p>K: Melihat ke depan</p> <p>K: Tersenyum tipis, melihat P</p>	<p>P merasa K menerima pujian yang diberikan</p>	<p>K menerima pujian dan penjelasan P</p>	<p>diri Pasien</p>
<p>P : Saat mengobrol dengan saya seperti ini, mas V mendengar suara-suara yang menyuruh memukul kakak mas V lagi atau tidak?</p> <p>K : Tidak</p> <p>P: Berarti sekarang yang dirasa mas V adalah merasa malu saja, ya mas?</p> <p>K: Malu dan pingin pulang</p> <p>P:Kenapa mas pingin cepat pulang? Ada masalah dengan teman disini?</p>	<p>P : Menunjukkan perhatian, tersenyum, melihat K</p> <p>K: Menundukkan kepala</p> <p>K: Menundukkan kepala sambil memainkan kuku</p> <p>P: Menunjukkan perhatian, tersenyum, melihat K</p> <p>K: Melihat ke arah P</p> <p>K: Melihat ke arah P, wajah sedih</p> <p>P: Menunjukkan perhatian, melihat K</p> <p>K: Melihat ke arah P</p>	<p>P ingin mengkonfirmasi ulang bahwa K sudah tidak mengalami halusinasi</p> <p>P menyimpulkan K sudah tidak mengalami halusinasi</p> <p>P ingin mengkonfirmasi ulang bahwa K mengeluh malu saja</p> <p>P merasa K sudah tidak betah di RS</p> <p>P menggali data penyebab K tidak betah di RS</p>	<p>K merasakan ada suara atau tidak</p> <p>K menjawab dengan yakin tifak ada suara</p> <p>K berusaha memahami pertanyaan P</p> <p>K menjawab dengan sedih</p>	<p>Konfirmasi ulang dibutuhkan untuk mendapatkan data subjektif yang lebih valid bahwa K sudah tidak mengalami halusinasi</p> <p>Menentukan core problem diperlukan untuk membuat intervensi yang tepat. Core Problem pasien adalah harga diri rendah</p> <p>Menggali data penyebab K tidak betah di RS untuk</p>

<p>K: Gak, pingin cari kerja lagi</p> <p>P: Iya, saya paham, tapi mas V masih dalam masa penyembuhan. Nanti kalau sudah sembuh pasti dokter mengijinkan pulang. Saya akan menemani mas V seminggu ke depan supaya mas V ada teman mengobrolnya.</p> <p>K: Iya mbak.</p>	<p>K: Menunduk, menjawab dengan nada suara pelan</p> <p>P: Menunjukkan perhatian, melihat K</p> <p>K: Melihat P</p> <p>K: Melihat P, tanpa senyum</p>	<p>P mendapatkan data K ingin lekas bekerja setelah keluar dari RS</p> <p>P memberikan penjelasan realistis penyebab K belum diijinkan pulang</p> <p>P membuat kontrak akan menemani K selama seminggu ke depan</p> <p>P senang K menyetujui kontrak</p>	<p>K memiliki ideal diri bahwa laki-laki harus mempunyai pekerjaan</p> <p>K berusaha menerima penjelasan P</p> <p>K menyetujui kontrak</p>	<p>menemukan kemungkinan masalah lain yang dialami K</p> <p>Persetujuan kontrak dari K memudahkan P melakukan interaksi selanjutnya</p>
<p>P : Baiklah mas V 15 menit sudah berlalu dengan cepat. Bagaimana perasaan mas V setelah berkenalan dan mengobrol bersama dengan saya?</p> <p>K : Diam</p> <p>P: Iya sudah, sekarang mas V istirahat dulu, nanti siang sambil menunggu makan</p>	<p>P : Menatap K, tersenyum</p> <p>K: Melihat P, memperhatikan pertanyaan</p> <p>K : Tersenyum tipis, melihat ke arah P</p> <p>P : Menatap K, tersenyum</p> <p>P : Melihat ke arah K, tersenyum</p> <p>K: Melihat ke arah P, tanpa</p>	<p>P mengevaluasi interaksi yang baru saja dilakukan</p> <p>P merasa K masih menganggap P sebagai orang asing</p> <p>P membuat kontrak dengan K untuk interaksi selanjutnya</p>	<p>K merasa berkenalan dengan P adalah formalitas saja</p> <p>K berusaha memahami kontrak interaksi yang akan</p>	<p>Evaluasi subjektif penting untuk mengetahui keberhasilan BHSP</p> <p>Salam sebagai berakhirnya interaksi</p>

<p>siang datang, kita lanjut mengobrol lagi 15 menit di meja ini tentang kegiatan yang bisa mas V lakukan di Rs supaya mas V tidak bosan. Apakah mas V setuju?</p> <p>K: Iya, mbak</p>	<p>senyum</p> <p>K: Mengaggukkan kepala, tanpa senyum</p>	<p>P senang K menerima kontrak</p>	<p>dilaksanakan terhadapnya</p> <p>K menyetujui kontrak</p>	<p>Persetujuan kontrak dari K memudahkan P melakukan interaksi selanjutnya</p>
--	---	------------------------------------	---	--

KESAN PERAWAT :

Fase awal yaitu fase I (perkenalan) dapat dilaksanakan dengan baik. Klien cukup kooperatif walaupun klien masih menganggap perawat sebagai orang asing. Hal ini bisa dimaklumi karena klien baru saja berkenalan dengan peneliti. Data yang tergalil adalah klien mempunyai riwayat halusinasi pendengaran sebagai penyebab klien masuk RS karena klien mendengar suara yang menyuruhnya untuk memukul kakaknya. Namun saat fase I dilaksanakan klien sudah tidak mengalami halusinasi pendengaran lagi karena yang dikeluhkan pasien adalah merasa malu akibat lama menganggur dan tidak bisa menghasilkan uang seperti kakak iparnya. Klien merasa tertekan karena kakak klien selalu menyuruh bekerja padahal klien sudah mencari pekerjaan, namun belum ada panggilan kerja. Klien memiliki ideal diri bahwa laki-laki harus mempunyai pekerjaan, akibat klien yang sudah lama tidak bekerja menjadikan klien mengalami harga diri rendah, sehingga perawat menjadikan harga diri rendah sebagai core problem yang dialami klien. Kontrak selanjutnya telah dilaksanakan, yaitu perawat dan klien bersama-sama mengidentifikasi kemampuan positif yang masih dimiliki, menilai kemampuan yang masih dapat dikerjakan, dan menetapkan kegiatan yang akan dilatih sesuai dengan kemampuan klien.

Nama Mahasiswa : Eka Rusdiana
 Tanggal : 27 Maret 2014
 Waktu : Pkl. 11.00 - 11.15 WIB (15 Menit)
 Tempat : RS Jiwa Menur Surabaya
 Inisial Klien : Sdr. V
 Interaksi ke : II (Fase Kerja)
 Lingkungan : Duduk diatas kursi, perawat duduk di samping pasien, lingkungan ramai karena banyak pasien lain
 Deskripsi pasien : Penampilan rapi, berpakaian seadanya, kulit bersih, ekspresi wajah tenang.
 Tujuan : Klien dapat mengidentifikasi kemampuan positif yang masih dimiliki, klien mampu menilai kemampuan yang masih dapat dikerjakan, dan memilih (menetapkan) kegiatan yang akan dilatih sesuai dengan kemampuan

<i>KOMUNIKASI VERBAL</i>	<i>KOMUNIKASI NON VERBAL</i>	<i>ANALISA BERPUSAT PADA PERAWAT</i>	<i>ANALISA BERPUSAT PADA KLIEN</i>	<i>RASIONAL</i>
P: Selamat siang mas.V K: Siang	P: Memandang K dan tersenyum K: Memandang P K: Tersenyum tipis P: Memandang K dan tersenyum	P: bersiap untuk memulai interaksi P merasa senang atas tanggapan K dan mulai merasa siap	K merasa belum mengerti tentang kedatangan P K masih bertanya-tanya tentang kedatangan K	Kalimat pembuka dalam memulai suatu percakapan dan juga merupakan salah satu cara membina hubungan saling percaya
P: Saya mbak Eka, mahasiswa perawat dari Universitas Muhammadiyah	P : Memandang K sambil tersenyum K: Memandang P tanpa senyum	P merasa bahwa K mulai paham tujuan kedatangan P	K mulai paham tujuan kedatangan P	Memperkenalkan diri dapat menciptakan rasa percaya pada klien terhadap

<p>Surabaya yang selama seminggu ini akan merawat mas V. Tadi kita sudah berkenalan, apa mas V masih ingat dengan saya?</p> <p>K: Iya</p>	<p>K : tanpa senyum, nada suara lemah P: Memandang K dan tersenyum</p>	<p>P merasa senang K masih ingat dengan P</p>	<p>K merasa perkenalan hanya sebagai formalitas</p>	<p>perawat</p>
<p>P : Bagaimana keadaan mas V hari ini?</p> <p>K : Sehat.</p> <p>P: Saya bersyukur jika hari ini mas V merasa sehat</p> <p>K: Diam</p>	<p>P : Memandang K sambil tersenyum K: Melihat ke arah lain, ekspresi wajah datar</p> <p>K : Tersenyum tipis, nada suara lemah, melihat P P:Melihat K, tersenyum</p> <p>P : Memandang K sambil tersenyum K: Melihat ke arah lain, sambil memainkan kuku</p> <p>K: Tersenyum tipis sambil memainkan kuku</p>	<p>P mencoba menggali kondisi pasien</p> <p>P senang K dalam keadaan sehat</p> <p>P mengekspresikan rasa senangnya</p>	<p>K menduga-duga arah pertanyaan dan berpikir</p> <p>K senang ada yang memperhatikannya</p> <p>K merasa ragu dengan kehadiran orang baru dalam lingkungannya</p>	<p>Menunjukkan perhatian kepada klien sehingga terjalin saling percaya</p>
<p>P : “Hari ini saya ingin membicarakan kegiatan yang bisa dilakukan mas</p>	<p>P : Menunjukkan wajah penuh perhatian, melihat ke arah K, tersenyum</p>	<p>P mencoba menjelaskan tujuan interaksi</p>	<p>K mencoba menangkap pertanyaan</p>	<p>Membuat kontrak interaksi dengan pasien untuuk</p>

<p>V selama di RS agar mas V tidak merasa bosan. Bagaimana jika kita bercakap-cakap selama 15 menit? Mas V ingin kita bercakap-cakap dimana?"</p> <p>K : Iya. Di meja ini</p>	<p>K: Melihat ke arah P, ekspresi wajah datar</p> <p>K : Tanpa senyum, nada suara lemah, melihat ke depan</p> <p>P: Melihat ke arah K, tersenyum</p>	<p>P merasa pertanyaannya mendapat respon cukup baik</p>	<p>K menerima kontrak dengan P</p>	<p>mendapatkan persetujuan interaksi dengan klien</p> <p>Persetujuan kontrak dari K memudahkan dalam menggali informasi</p>
<p>P : Saat di Madiun, mas V sering membantu ibu mas V selama di rumah?</p> <p>K : iya</p> <p>P: Kira-kira pekerjaan apa saja yang mas V sering lakukan di rumah? Mari kita catat bersama</p> <p>K: Diam</p> <p>P: Mas V punya sepeda</p>	<p>P : Menunjukkan perhatian, melihat ke arah K, tersenyum</p> <p>K: Melihat ke arah P, tanpa senyum</p> <p>K : Melihat ke depan, menjawab dengan nada pelan</p> <p>P : Menunjukkan perhatian</p> <p>K: tanpa senyum, menundukkan kepala</p> <p>K: Menundukkan kepala sambil memegang kepala</p> <p>P: melihat ke arah K,</p>	<p>P mencoba menggali data aktivitas K selama di rumah</p> <p>P senang K mempunyai kegiatan positif di rumah</p> <p>P mencoba menggali data aktivitas K selama di rumah</p> <p>P menunggu K mengingat</p> <p>P mencoba memancing</p>	<p>K mencoba mengerti pertanyaan</p> <p>K menjawab sesuai daya ingat</p> <p>K mencoba mengerti pertanyaan</p> <p>K berpikir dan mencoba mengingat</p> <p>K menjawab sesuai</p>	<p>Menggali data lebih jauh menunjukkan kesungguhan niat membantu klien</p> <p>Menggali cara yang</p>

motor? K: Punya	tersenyum K: menjawab dengan nada lemah sambil menatap ke depan	daya ingat K P merasa pertanyaannya mendapat respon lebih lanjut	dengan daya ingat yang dimilikinya	konstruktif dan menunjukkan potensi yang dimiliki pasien untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik dan berharga
P: Yang mencuci sepeda motor kalau sepeda motornya kotor siapa?	P : Menunjukkan perhatian K: menatap ke depan	P menggali data kebiasaan K mencuci sepeda motornya	K berpikir dan mencoba mengingat	
K: Saya sendiri	K: Menjawab ke depan, nada suara lemah	P mendapatkan data K mempunyai kebiasaan mencuci sepeda motornya	K menjawab dengan pasti	
P: Berarti Mas V di rumah mencuci sepeda motor jika kotor ya?	P : Menunjukkan perhatian K: Menatap ke depan	P mengkonfirmasi ulang kegiatan K mencuci sepeda motor saat di rumah		
K: Diam	K: Menganggukkan kepala, menatap ke depan	P berharap K mengiyakan kegiatan hariannya	K menjawab dengan pasti	
P: Selain mencuci motor, kegiatan apa lagi mas?	P: melihat ke arah K, tersenyum	P menggali data kegiatan harian pasien lainnya	K tidak tertarik dengan pertanyaan yang membutuhkan jawaban panjang	
K: Diam	K: menunduk sambil memainkan kuku	P merasa K tidak merespon pertanyaan dengan baik		
P: Mencuci dan menyetrika baju juga dilakukan mas V saat di rumah?	P : Menunjukkan perhatian K: Melihat P	P mengubah pertanyaan agar bisa direspon pasien dengan baik		Menunjukkan

K: iya	K: Menjawab dengan nada lemah sambil melihat ke depan P: melihat ke arah K, tersenyum	P mendapatkan data K mempunyai kebiasaan mencuci dan menyetryika baju saat di rumah	K menjawab dengan pasti pertanyaan yang diajukan	potensi yang dimiliki pasien untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik dan berharga
P: Kalau bangun tidur, tempat tidurnya dirapikan atau tidak mas?	P : Menunjukkan perhatian K: Melihat ke depan, tanpa senyum	P mulai leluasa menggali data yang dimiliki K selama di rumah	K memperhatikan pertanyaan walau tidak melihat P	
K: dirapikan	K: Menjawab dengan nada lemah sambil melihat arah lain	P mendapatkan data K mempunyai kegiatan merapikan tempat tidur saat di rumah	K menjawab dengan pasti pertanyaan yang diajukan	
P: Bagus, sudah ada 4 kegiatan. Di rumah mas V sering mencuci peralatan makan setelah makan?	P : Menunjukkan perhatian K: Melihat ke arah P	P menggali kebiasaan K mencuci peralatan makan di rumah		Memberi pujian realistik akan membantu pasien untuk meningkatkan harga diri pasien
K: Iya	K: Tersenyum tipis, menjawab dengan nada lemah sambil melihat P	P mendapatkan data K mencuci peralatan makan di rumah	K merespon cukup baik terhadap pujian realistik yang diberikan	
P: Kalau di rumah, minumnya pakai air galon atau PDAM, mas?	P: Menunjukkan perhatian, melihat K K: Melihat ke arah lain	P mencoba memancing daya ingat K	K mencoba mengingat	
K: Air galon	K: Menjawab dengan nada	P merasa pertanyaannya	K mampu	Menunjukkan

<p>P: Oh pakai air galon, lalu kalau air galonnya habis, mas V yang membelikan di toko?</p> <p>K: Iya</p> <p>P: Wah ternyata mas V rajin sekali ya? Ada 6 kegiatan yang mas V lakukan di rumah.</p> <p>K: Diam</p>	<p>lemah sambil melihat ke depan</p> <p>P: Menunjukkan perhatian, melihat ke arah K K: Melihat ke arah P</p> <p>K: Menjawab dengan nada lemah sambil melihat P</p> <p>P: Menunjukkan perhatian, melihat ke arah K, tersenyum</p> <p>K: Tersenyum tipis, lalu menundukkan kepala</p>	<p>mendapat respon lebih lanjut</p> <p>P mencoba menggali data kebiasaan K mengisi ulang air minum</p> <p>P mendapatkan data K mengisi ulang air minum saat di rumah</p> <p>P memberikan pujian realistik sebagai reinforcement K yang mulai kooperatif</p> <p>P senang K menerima pujian</p>	<p>mengingat</p> <p>K mencoba memahami pertanyaan P</p> <p>K menjawab dengan yakin</p> <p>K merasa malu, tetapi senang setelah dipuji</p>	<p>potensi yang dimiliki pasien untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik dan berharga</p> <p>Memberi pujian realistik akan membantu pasien untuk meningkatkan harga diri pasien</p>
<p>P : Sekarang mari kita pilah pekerjaan mana saja yang bisa mas V lakukan selama di rumah sakit. Kira-kira dari 6 kegiatan ini, mana saja mas yang bisa dilakukan di rumah</p>	<p>P : Menunjukkan perhatian. Melihat ke arah K K: Melihat ke arah P</p>	<p>P mencoba menggali kemampuan K dalam menganalisa kegiatan yang masih bisa dilakukan di RS</p>	<p>K mencoba memahami perkataan P</p> <p>K enggan menjawab</p>	<p>Menghargai kemampuan pasien dalam menganalisa kemampuan K serta menunjukkan kemampuan yang masih dimiliki</p>

<p>sakit?</p> <p>K : diam</p>	<p>K : Mengerutkan kening dan mengalihkan pandangan</p> <p>P: Melihat ke arah K</p>	<p>P merasa pertanyaannya tidak mendapat respon</p>	<p>pertanyaan yang membutuhkan jawaban berupa uraian</p>	
<p>P : Kalau mencuci motor ini kira-kira bisa dilakukan mas V saat di RS?</p> <p>K : Tidak</p> <p>P: Iya bagus tidak bisa karena di RS tidak ada sepeda motornya mas V. Mencuci dan menyetrika baju mungkin atau tidak mas dilakukan di RS?</p> <p>K: Tidak</p>	<p>P : Menunjukkan perhatian</p> <p>K: Melihat ke arah depan</p> <p>K: Menjawab dengan menggelengkan kepala, suara lemah sambil melihat arah lain</p> <p>P: Melihat k arah K, tersenyum</p> <p>K: Melihat ke arah P, tanpa senyum</p> <p>K: Menjawab dengan nada lemah sambil melihat P</p> <p>P: Melihat K dengan perhatian penuh</p>	<p>P mencoba menggali kemampuan K dalam menganalisa kegiatan yang masih bisa dilakukan di RS dengan pertanyaan yang berbeda</p> <p>P merasa senang K mampu menganalisa dengan baik</p> <p>P membenarkan jawaban dengan memberi ulasan penyebab yang realistis</p> <p>P merasa senang K mampu menganalisa dengan baik</p>	<p>K mencoba menjawab pertanyaan</p> <p>K mampu menganalisa mencuci sepeda motor tidak bisa dilakukan di RS</p> <p>K berusaha memahami penjelasan P</p> <p>K mampu menganalisa mencuci dan menyerika baju masih bisa dikerjakan di RS</p>	<p>Tehnik mengeksplorasi pertanyaan dibutuhkan untuk dapat mengetahui kemampuan K dalam menganalisa kemampuannya.</p> <p>Tehnik mengeksplorasi pertanyaan dibutuhkan untuk dapat mengetahui kemampuan K dalam menganalisa kemampuannya.</p>

<p>P: Iya benar mas V tidak bisa karena disini tidak ada setrika. Kalau merapikan tempat tidur setelah bangun tidur bagaimana, mas?</p> <p>K: Bisa</p> <p>P: Iya benar karena bisa dilakukan kita contreng. Mencuci peralatan makan setelah makan?</p> <p>K: Diam</p> <p>P: Emm, ini bisa dilakukan mas, di ruang sana disediakan wastafel untuk mencuci peralatan makan, jadi kita contreng ya. Mengisi ulang air minum, apa bisa dilakukan disini mas?</p> <p>K: Bisa</p>	<p>P: Melihat k arah K, tersenyum</p> <p>K: Menjawab dengan nada lemah sambil melihat arah lain</p> <p>P: Melihat K dengan perhatian penuh</p> <p>K: Menundukkan kepala sambil memainkan kuku</p> <p>P: Menjelaskan pada K dengan nada lemah lembut sambil melihat K</p> <p>K: Melihat ke depan, afek datar</p> <p>K: Menjawab dengan nada pelan sambil melihat arah lain</p>	<p>P membenarkan jawaban dengan memberikan ulasan penyebab yang realistis</p> <p>P merasa senang K mampu menganalisa dengan baik</p> <p>P merasa K bingung menjawab pertanyaan yang disampaikan</p> <p>P menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang tidak mampu dijawab K</p> <p>P merasa senang K mampu menganalisa mengisi ulang air minum dapat dilakukan di RS</p>	<p>K berusaha memahami penjelasan P</p> <p>K menganalisa merapikan tempat tidur masih bisa dikerjakan di RS</p> <p>K enggan menjawab pertanyaan yang membutuhkan jawaban panjang</p> <p>K berusaha memahami penjelasan P</p> <p>K memberikan jawaban singkat karena dampak harga diri yang rendah</p>	<p>Tehnik mengeksplorasi pertanyaan dibutuhkan untuk dapat mengetahui kemampuan K dalam menganalisa kemampuannya.</p> <p>Tehnik mengeksplorasi pertanyaan dibutuhkan untuk dapat mengetahui kemampuan K dalam menganalisa kemampuannya</p>
---	---	--	---	--

<p>P: Iya benar bisa dilakukan, di ruang sana disediakan tong air untuk mengisi ulang ar minum jika habis. Jadi ada 3 kegiatan yang bisa dilakukan di RS, apa mas V sebelumnya pernah melakukan 3 kegiatan ini di rumah sakit?</p> <p>K: Belum</p>	<p>P: Menjelaskan sambil melihat ke arah K</p> <p>K: Menundukkan kepala sambil menggelengkan kepala</p> <p>P: Melihat ke arah K</p>	<p>P membenarkan jawaban dengan memberikan ulasan penyebab yang realistis</p> <p>P mengklarifikasi kegiatan yang pernah dilakukan K selama di RS</p> <p>P menyimpulkan K mengalami penurunan aktivitas</p>	<p>K mampu menerima penjelasan yang disampaikan P</p> <p>K menjawab dengan rasa malu</p>	<p>Klarifikasi dibutuhkan untuk mendapatkan data kegiatan klien sehari-hari.</p>
<p>P : Tidak apa-apa jika belum pernah. Mulai besok mari kita mulai melakukan 3 hal ini satu per satu, ya? Dari 3 kegiatan ini, kegiatan mana yang ingin mas V lakukan terlebih dahulu?</p> <p>K : Diam</p>	<p>P : Menunjukkan perhatian, tersenyum, melihat K</p> <p>K: Menundukkan kepala</p> <p>K: Menundukkan kepala sambil memainkan kuku</p>	<p>P mencoba menggali keinginan K dalam melakukan kegiatan</p>	<p>K masih merasa malu</p> <p>K bingung memilih kegiatan</p>	<p>Melibatkan K memilih kegiatan sendiri untuk mengetahui keinginan K dalam melakukan kegiatan</p>
<p>P: Bagaimana jika kita berlatih merapikan tempat tidur?</p>	<p>P: Menunjukkan perhatian, tersenyum, melihat K</p> <p>K: Melihat ke arah P</p>	<p>P mencoba membuat kontrak kegiatan yang akan dilatih bersama K</p>	<p>K memikirkan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan</p>	<p>Tehnik fokusung untuk mendapatkan persetujuan K dalam</p>

K: Iya	P : Memperhatikan respon K: Melihat ke arah P	P mendapat respon positif dari K	K menyetujui kegiatan merapikan tempat tidur	melakukan kegiatan yang akan dilatih
P : Baiklah mas V 15 menit sudah berlalu dengan cepat. Bagaimana perasaan mas V setelah berkenalan dan mengobrol bersama dengan saya? K : Diam P: Mas V masih ingat tadi nama saya siapa? K: Lupa	P : Menatap K, tersenyum K: Melihat P, memperhatikan pertanyaan K : Tersenyum tipis, melihat ke arah P P : Melihat ke arah K K: Melihat ke arah P	P mencoba menggali data perasaan K setelah mengobrol bersama P merasa K masih menganggap P sebagai orang asing P mencoba mengevaluasi keberhasilan BHSP	K merasa berkenalan dengan P adalah formalitas saja K gagal mengingat-ingat nama P	Evaluasi subjektif penting untuk mengetahui keberhasilan BHSP
P : Baiklah tidak apa-apa mas kalau lupa karena memang kita baru berkenalan, ternyata banyak sekali kemampuan yang dimiliki oleh mas V untuk bisa dilakukan di rumah sakit. Kegiatan	P : Menunjukkan perhatian K: Melihat ke arah lain, memainkan kuku	P memaklumi K belum hafal nama P P memberikan pujian realistik sebagai reinforcement kemampuan positif yang dimiliki K P merasa K tidak hafal	K nampak acuh	Evaluasi objektif penting untuk mengetahui keberhasilan interaksi Evaluasi objektif

<p>apa saja yang sudah kita sepakati bersama?</p> <p>K : Diam</p> <p>P: Pertama, merapikan apa mas?</p> <p>K: Tempat tidur</p> <p>P: iya betul. ke dua, mengisi ulang apa?</p> <p>K: Air</p> <p>P: Iya betul lagi. Kegiatan ke tiga, membersihkan apa?</p> <p>K: Sendok</p>	<p>K: Memainkan kuku, melihat ke arah lain</p> <p>P: Menunjukkan perhatian K: Melihat ke arah lain</p> <p>K: Melihat ke arah P, menjawab dengan nada lemah</p> <p>P: Menunjukkan perhatian K: Melihat ke arah lain</p> <p>K: Melihat ke arah lain, menjawab dengan nada lemah</p> <p>P: Menunjukkan perhatian K: Melihat depan</p> <p>K: Melihat ke arah lain, menjawab dengan nada lemah</p>	<p>kegiatan yang telah disepakati</p> <p>P berusaha melatih daya ingat K</p> <p>P merasa senang K ingat kegiatan merapikan tempat tidur</p> <p>P berusaha melatih daya ingat K</p> <p>P merasa senang K ingat kegiatan mengisi ulang air minum.</p> <p>P berusaha melatih daya ingat K</p> <p>P merasa senang K ingat kegiatan membersihkan sendok makan</p>	<p>K enggan menjawab pertanyaan dengan jawaban panjang</p> <p>K menjawab dengan yakin</p> <p>K menjawab sesuai daya ingatnya</p> <p>K menjawab sesuai daya ingatnya</p> <p>K merespon cukup</p>	<p>penting untuk mengetahui keberhasilan interaksi</p> <p>Evaluasi objektif penting untuk mengetahui keberhasilan interaksi</p> <p>Membantu pasien</p>
<p>P : Bagus mas V bisa</p>	<p>P : Menunjukkan perhatian,</p>	<p>P memberikan pujian</p>	<p>K merespon cukup</p>	<p>Membantu pasien</p>

menyebutkan dengan baik, K : Diam	melihat K K : Tersenyum, melihat P	realistik sebagai reinforcement K yang cukup kooperatif	baik terhadap pujian realistik yang diberikan	untuk meningkatkan harga diri pasien
P : besok jam setengah 4 sore saya akan menemui mas V lagi untuk membantu mas V merapikan tempat tidur setelah tidur siang. Mas V bersedia kan? K : Iya	P : Tersenyum sambil menjelaskan K: melihat P,tanpa senyum K : Berbicara dengan nada lemah sambil menatap arah lain	P mencoba menawarkan kontrak P senang karena kontrak diterima	K memikirkan jawaban untuk kontrak selanjutnya K menerima kontrak yang ditawarkan untuk pertemuan selanjutnya	Kontrak waktu dengan pasien untuk mempersiapkan diri perawat dan pasien sendiri
P: tapi besok saat saya datang mas V harus sudah mandi, ya K: Iya	P: Melihat ke arah K, tersenyum K: Melihat ke arah lain K : Berbicara dengan nada lemah sambil menatap arah lain P: Tersenyum, melihat K	P menginginkan K tampak segar saat interaksi selanjutnya P merasa senang K menyetujui	K menerima kontrak yang ditawarkan untuk pertemuan selanjutnya	Pasien yang nampak segar akan mempermudah untuk memberikan pujian realistik untuk meningkatkan harga diri pasien
P: Sekarang mas V istirahat	P: Menatap ke arah K,	P mengakhiri interaksi	K menerima jabatan	Salam untuk

lagi di kamar. Sampai bertemu besok	tersenyum, mengajak berjabat tangan K: Melihat ke arah P, menerima jabatan tangan P	dengan perasaan bahwa pasien cukup menerima dirinya	tangan yang diulurkan P sebagai tanda interkasi berakhir	mengakhiri interaksi
K: iya	K: Berbicara dengan nada lemah sambil menatap P			

KESAN PERAWAT :

Klien cukup kooperatif walaupun klien terkadang tidak menjawab pertanyaan karena pertanyaan yang ditanyakan membutuhkan jawaban yang panjang. Data yang tergalil adalah bahwa klien mengalami penurunan aktivitas motorik dan kemampuan positif yang masih bisa dilakukan klien selama di RS adalah merapikan tempat tidur, mengisi ulang air minum, dan mencuci sendok makan.

Kontrak telah dilaksanakan dan pasien menerima kontrak tersebut untuk pertemuan selanjutnya. Secara umum proses interaksi sudah dapat dilanjutkan dengan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan selanjutnya, yaitu mengajarkan pada klien kegiatan yang telah dipilih, yaitu merapikan tempat tidur

Nama Mahasiswa : Eka Rusdiana
 Tanggal : 3 April 2014
 Waktu : Pkl. 16.00 - 16.20 WIB (20 Menit)
 Tempat : RS Jiwa Menur Surabaya
 Inisial Klien : Sdr. V
 Interaksi ke : IX (Fase Terminasi)
 Lingkungan : Duduk diatas kursi, perawat duduk di samping pasien, lingkungan tenang karena pasien masuk kamar masing-masing di sore hari
 Deskripsi pasien : Penampilan rapi, berpakaian seadanya, kulit bersih, ekspresi wajah tenang.
 Tujuan : Klien dapat mengenal perawat dan mengungkapkan secara terbuka permasalahannya

Komunikasi Verbal	Komunikasi Non Verbal	Analisa Berpusat Perawat	Analisa Berpusat Klien	Rasional
P: Selamat sore mas V K: Sore mbak eka	P: Memandang K, senyum K: Tersenyum K: Tersenyum P: Memandang K dan tersenyum, nada suara jelas	P merasa senang dan siap untuk membicarakan tentang terminasi P merasa senang K sudah hafal nama P	K merasa senang dan tenang K nampak nyaman	Kalimat pembuka dalam memulai suatu percakapan dan juga merupakan salah satu membina hubungan saling percaya
P: Wah mas V nampak segar, baru selesai mandi ya?	K memandng P P tersenyum dan memandang K K mengangguk dan	P merasa senang karena K melakukan apa yang didiskusikan sebelumnya	K merasa senang atas perhatian P	Memperkuat tindakan pasien (Reinforcement positif) supaya K mau melakukannya kembali.

<p>K: Iya baru selesai</p> <p>P: Bagus mas V, mandi perlu untuk menjaga kesehatan kulit supaya tidak gatal-gatal</p>	<p>tersenyum</p> <p>P memandang K dan senyum</p>	<p>P memberikan pujian dan penjelasan yang realistik</p>	<p>K memahami penjelasan P dan senang atas pujian yang diberikan P</p>	<p>Menguatkan tindakan pasien (Reinforcement positif) supaya K mau melakukannya kembali</p>
<p>P: Oh ya mas V seperti apa yang saya katakan kemarin, hari ini adalah hari terakhir kita bertemu karena sesuai kontrak awal kita, saya akan menemani mas V selama seminggu</p> <p>K: Mbak Eka mau kemana?</p>	<p>P: Memandang K</p> <p>K: Memandang P dengan wajah sedih</p> <p>P: Memandang K dengan perhatian, nada suara jelas</p>	<p>P mencoba menjelaskan dengan perlahan</p> <p>P merasa K belum siap dengan adanya perpisahan</p>	<p>K merasa tak ingin ada perpisahan</p>	<p>Mengingatkan pada kontrak awal sehingga tidak kaget saat perpisahan</p>
<p>P: Saya harus pindah praktek di Sepanjang jadi saya kost disana</p> <p>K: Enggak kesini lagi?</p>	<p>P: Memandang K</p> <p>K: Memandang P, afek sedih, nada suara jelas</p>	<p>P ikut merasakan kesedihan K</p>	<p>K tampak sedih</p>	<p>Memberikan penjelasan realistik agar pasien bisa menerima perpisahan</p>
<p>P: Saya belum bisa memastikan, tapi saya punya kabar gembira untuk mas V</p> <p>K: Kabar apa?</p>	<p>P: Memandang K, tersenyum</p> <p>K: Melihat P dengan kontak mata penuh rasa ingin tahu, nada suara jelas</p>	<p>P mencoba menghibur K</p> <p>P merasa mendapat respon lebih lanjut dari K</p>	<p>K tampak ingin mengetahui kabar gembira yang akan disampaikan P</p>	<p>Usaha untuk menghindari kesedihan yang terlalu dalam</p>

<p>P: Saya tadi menanyakan pada mbak dan mas perawat yang bekerja disini, apakah mas V sudah diperbolehkan pulang.</p> <p>K: Lalu jawabannya apa?</p> <p>P: Mas V sudah diperbolehkan pulang. Perawat sudah menelepon keluarga mas V dan minggu pagi tanggal 6 April besok, mas V akan dijemput pulang</p> <p>K: Yang benar mbak? Puji Tuhan sekali, tapi mbak Eka akan datang kesini saat hari minggu besok?</p> <p>P: Sebenarnya ingin datang supaya bisa</p>	<p>P: Memandang K, tersenyum K: Melihat ke arah P</p> <p>K: melihat P dengan penuh rasa ingin tahu, nada suara jelas P: Memandang K, tersenyum</p> <p>P: melihat K, tersenyum K: Memperhatikan penjelasan P dengan seksama</p> <p>K: Melihat P dengan wajah gembira P: Melihat K, tersenyum</p> <p>K: Wajah K berubah sedih, melihat P</p>	<p>P ingin menyampaikan kabar diizinkannya K untuk pulang</p> <p>P merasa mendapat respon lebih lanjut</p> <p>P ingin menyampaikan kabar diizinkannya K untuk pulang</p> <p>P merasa K sangat senang</p> <p>P merasa K ingin bertemu P sebelum dijemput pulang</p>	<p>K ingin segera mengetahui tentang kepulangannya</p> <p>K merasa senang dengan kabar di'izinkannya untuk pulang</p> <p>K ingin bertemu P sebelum dijemput keluarganya</p>	<p>Pengalihan sementara perhatian pasien dari perpisahan dapat mencegah kesedihan yang terlalu dalam</p> <p>Pengalihan sementara perhatian pasien dari perpisahan dapat mencegah kesedihan yang terlalu dalam</p> <p>Menjelaskan kendala dapat menjadikan pasien</p>
---	--	--	---	--

<p>bertemu dengan keluarga mas V juga, tapi saya tidak bisa menjanjikan datang karena saya belum tahu hari minggu besok saya shift apa. Kalau shift siang atau malam, mungkin saya bisa kesini</p> <p>K: Jadi belum pasti ya mbak kesini atau gak besok minggu pagi?</p> <p>P: Iya mas, tapi gak apa-apa. Yang penting kan mas V sudah diizinkan pulang. Mas V kan pernah mengatakan ingin pulang</p> <p>K: Iya mbak, tapi nanti pasti saya akan disuruh kakak saya cari kerja padahal tanpa disuruh saya pasti cari kerja</p>	<p>P: Melihat K, menunjukkan perhatian K: Melihat P dengan wajah sedih</p> <p>K:Melihat P dengan wajah sedih P: Melihat K, menunjukkan perhatian</p> <p>P: Melihat K, menunjukkan perhatian, tersenyum K: Melihat P</p> <p>K:Melihat P, nada suara jelas/ tidak terlalu pelan P: Melihat K, menunjukkan perhatian</p>	<p>P menjelaskan kendalanya dengan hati-hati</p> <p>P merasa K menerima penjelasan kendala yang dialami P</p> <p>P mencoba menghibur K</p> <p>P khawatir dengan kepulangannya akan bertemu dengan kakaknya lagi</p>	<p>K berusaha menerima penjelasan P</p> <p>K merasa ragu untuk pulang</p> <p>K teringat perlakuan kakaknya</p>	<p>lebih menerima perpisahan</p> <p>Mengingatkan kembali keinginan pasien untuk segera pulang dapat memotivasi pasien untuk berbahagia</p>
--	---	---	--	--

<p>P: Sebenarnya mas V tidak perlu merasa kakak mas V menekan mas V untuk mencari pekerjaan atau membandingkan mas V dengan suaminya. Pada intinya kakak mas V ingin menyemangati mas V untuk mencari pekerjaan.</p> <p>K: Iya juga mbak. Kakak saya sebenarnya perhatian dengan saya. Saya pernah sakit panas, kakak saya yang merawat saya karena ibu saya sedang ada urusan di luar kota</p> <p>P: Iya mas, itu buktinya kakak mas V sayang dengan mas V</p> <p>K: Hehe, iya mbak</p>	<p>P: Melihat K, menunjukkan perhatian</p> <p>K: Melihat P, memperhatikan penjelasan P</p> <p>K: Melihat P</p> <p>P: Memperhatikan dengan seksama, melihat K</p> <p>P: Melihat K, tersenyum</p> <p>K: Melihat P, merenungkan yang dikatakan P</p> <p>K: Melihat P, tersenyum</p>	<p>P berusaha meredam kekhawatiran K untuk pulang</p> <p>P merasa K mampu mengidentifikasi kebaikan kakaknya</p> <p>P menekankan kembali hasil identifikasi K</p> <p>P merasa senang K sudah tidak khawatir untuk pulang</p>	<p>K berusaha menerima penjelasan P</p> <p>K teringat dengan kebaikan kakaknya</p> <p>K menerima penjelasan P</p> <p>K siap untuk pulang</p>	<p>Merubah pemikiran negatif pasien menjadi pemikiran positif dapat mencegah ansietas semakin bertambah</p> <p>Merubah pemikiran negatif pasien menjadi pemikiran positif dapat mencegah ansietas semakin bertambah</p>
--	--	--	--	---

<p>P: Oh iya selama seminggu ini banyak hal yang sudah kita lakukan bersama. Sekarang saya ingin tahu kegiatan apa saja yang telah kita lakukan</p> <p>K: Merapikan tempat tidur, mengisi ulang air minum, dan mencuci sendok makan</p> <p>P: Iya bagus. Mas V masih merasa minder setelah mampu melakukan 3 kegiatan itu?</p> <p>K: Sudah tidak mbak. Saya ternyata bisa melakukan kegiatan yang bermanfaat, tadi pagi saya sudah melakukannya.</p> <p>P: Wah bagus itu. Nanti kalau pulang, 3 kegiatan itu dilakukan juga di</p>	<p>P: Melihat K, tersenyum K: Melihat P, memperhatikan perkataan dengan seksama</p> <p>K: Melihat P, menyebutkan kegiatan sambil mengingat-ingat P: Melihat K, tersenyum</p> <p>P: Melihat K, tersenyum K: Melihat P</p> <p>K: Menggelengkan kepala, tersenyum, nada suara jelas/ tidak pelan P: Melihat K, tersenyum</p> <p>P: Melihat K, tersenyum K:Melihat P, memperhatikan penjelasan P dengan</p>	<p>P mengevaluasi keberhasilan interaksi</p> <p>P merasa senang K mampu mengingat kegiatan yang telah dilatih bersama</p> <p>P merasa senang K sudah memasukkan semua kegiatan yang dilatih dalam kegiatan hariannya</p> <p>P merasa senang K sudah tidak merasa minder lagi</p> <p>P menyarankan kegiatan harian juga dilakukan di rumah</p>	<p>K berusaha mengingat-ingat kegiatan yang telah dilatih P</p> <p>K senang berhasil menyebutkan kegiatan yang telah dilatih</p> <p>K senang dengan pujian yang diberikan P</p> <p>K senang karena mampu melakukan 3 kegiatan yang bermanfaat</p> <p>K senang dengan pujian yang diberikan</p>	<p>Menunjukkan bahwa Peneliti tetap memperhatikan pasien</p> <p>Reinforcement positif dapat memotivasi pasien untuk melaksanakan kembali kegiatan yang telah dilatih</p> <p>Evaluasi penting untuk mengetahui keberhasilan dalam melaksanakan tindakan keperawatan.</p> <p>Reinforcement positif dapat memotivasi pasien untuk melaksanakan kembali kegiatan yang</p>
--	---	---	--	---

<p>rumah ya mas, itung-itung bisa membantu ibu mas V</p> <p>K: Iya mbak</p>	<p>seksama</p> <p>K: Mengangguk kepala, tersenyum, melihat P</p>	<p>P senang K bersedia memasukkan dalam kegiatan harian saat di rumah</p>	<p>K senang melakukan 3 kegiatan yang telah dilatih untuk dikerjakan di rumah</p>	<p>telah dilatih</p>
<p>P: Oh iya, dulu waktu pertama masuk, mas V pernah mendengar suara-suara, sekarang masih ada suaranya?</p> <p>K: Tidak ada mbak</p> <p>P: Bagus. Itu karena mas V rutin minum obat, nanti kalau sudah pulang mas V tidak boleh bosan minum obat ya, kalau obatnya mau habis, mas V kontrol kesini supaya suara itu tidak muncul mengganggu mas V lagi.</p> <p>K: Iya mbak, lagi pula saya juga gak mau nginap disini lagi.</p>	<p>P: Melihat K, tersenyum</p> <p>K: Melihat P, memperhatikan dengan seksama</p> <p>K: Menggelengkan kepala</p> <p>P: Melihat K, tersenyum</p> <p>K: Melihat P, memperhatikan dengan seksama</p> <p>K: Melihat P, tersenyum</p> <p>P: Melihat K, tersenyum</p>	<p>P mengevaluasi halusinasi yang dialami K saat pertama masuk RS</p> <p>P merasa lega K tidak mengalami halusinasi kembali</p> <p>P menjelaskan tentang pentingnya kontrol rutin dan minum obat rutin pasca pulang dari RS</p> <p>P merasa lega K menerima penjelasan P</p>	<p>K tampak tenang</p> <p>K tampak tenang</p> <p>K tampak tenang</p> <p>K bertekad untuk rutin kontrol karena tidak ingin masuk RS Jiwa lagi</p>	<p>Evaluasi halusinasi pasien untuk mengidentifikasi adanya kekambuhan</p> <p>Head Edukasi diperlukan untuk memotivasi pasien rutin minum obat dan rutin kontrol ke RS</p>

<p>P: Iya mas. Sekarang saya harus pulang. Saya minta maaf jika saya ada salah dengan mas V.</p>	<p>P: Melihat K, mengatakan dengan perlahan K: Melihat P</p>	<p>P berhati-hati untuk mengucapkan perpisahan</p>	<p>K tampak tenang</p>	<p>Salam untuk mengakhiri interaksi</p>
<p>K: Tidak apa-apa mbak, malah saya yang minta maaf karena merepotkan mbak.</p>	<p>K: Melihat P, tersenyum, nada suara jelas P: Melihat K, tersenyum</p>	<p>P merasa lega K sudah mampu menerima perpisahan</p>	<p>K menerima perpisahan</p>	
<p>P: Saya tidak merasa direpotkan kok mas, itu sudah tugas saya, semoga setelah pulang mas V lekas mendapatkan pekerjaan</p>	<p>P: Melihat K, tersenyum K: Melihat P, tersenyum</p>	<p>P memberikan support pada K untuk tidak menyerah mencari pekerjaan</p>	<p>K merasa lega karena tidak merepotkan P</p>	<p>Menunjukkan bahwa Peneliti tetap memperhatikan pasien</p>
<p>K: Amin mbak</p>	<p>K: Melihat P, tersenyum, nada suara jelas P: Melihat K, tersenyum</p>	<p>P merasa senang K menerima support dari P</p>	<p>K senang diberi support oleh P</p>	

KESAN PERAWAT

Interaksi ke IX, fase terminasi bertujuan untuk menggali perasaan klien tentang perpisahan dengan peneliti. Klien memang sudah disiapkan menerima perpisahan dengan dilakukan pre terminasi sehari sebelumnya. Saat pre terminasi pasien merasa seminggu berlalu dengan sangat cepat karena pasien sudah merasa nyaman mengobrol dengan peneliti. Pada fase terminasi, klien sudah dapat menerima proses perpisahan walaupun pada mulanya, klien merasa berat berpisah dengan peneliti. Pada fase terminasi didapatkan data, Klien sudah tidak merasa minder, sudah tidak pernah mendengar suara seperti saat pertama dirawat dan klien khawatir ditekan kakaknya lagi untuk mencari pekerjaan saat pulang, namun akhirnya klien menyadari sebenarnya kakaknya sayang terhadapnya dan tidak bermaksud memojokkan klien.

Jadwal Kegiatan Sdr. V di Ruang Gelatik

Tanggal / jam		Kegiatan	Dilakukan		Tidak dilakukan
TGL	Jam		Mandiri /tanpa disuruh	Bantuan/ disuruh	
28 maret 2014	05.45	Merapikan tempat tidur			X
	06:00	Olah raga		✓	
	06.30	Mandi pagi	✓		
	07:00	Sarapan pagi		✓	
	07:15	Minum obat Trifluoperazine	✓		
	07:20	Berbaring di tempat tidur	✓		
	08.00	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	11:30	Mengikuti TAK		✓	
	12:00	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	12:30	Makan siang		✓	
	13:15	Minum obat Trifluoperazine	✓		
	13:30	Tidur siang	✓		
	15.00	Mandi	✓		
	15.30	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	16:00	Merapikan tempat tidur		✓	
	18:00	Makan malam		✓	
19:00	Minum Obat Clorpromazine	✓			
20:00	Tidur	✓			

Tanggal / jam		Kegiatan	Dilakukan		Tidak dilakukan
TGL	Jam		Mandiri / tanpa disuruh	Bantuan/ disuruh	
29 maret 2014	05.45	Merapikan tempat tidur	✓		
	06:00	Olah raga		✓	
	06.45	Mandi pagi	✓		
	07:00	Sarapan pagi		✓	
	07:15	Minum obat Trifluoperazine	✓		
	07:30	Menonton TV	✓		
	08.00	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	08:30	Mengikuti TAK		✓	
	09.30	Tidur	✓		

	12:00	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	12:30	Makan siang		✓	
	13:15	Minum obat Trifluoperazine	✓		
	13:30	Tidur siang	✓		
	15.15	Mandi	✓		
	15.30	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	16:00	Merapikan tempat tidur		✓	
	18:00	Makan malam	✓		
	19:00	Minum Obat Clorpromazine	✓		
	20:00	Tidur	✓		

Tanggal / jam		Kegiatan	Dilakukan		Tidak dilakukan
TGL	Jam		Mandiri / tanpa disuruh	Bantuan/ disuruh	
30 maret 2014	05.45	Merapikan tempat tidur	✓		
	06:00	Olah raga		✓	
	06.45	Mandi pagi	✓		
	07:00	Sarapan pagi	✓		
	07:15	Minum obat Trifloperazine	✓		
	07:30	Menonton TV	✓		
	08.00	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	09.00	Mengikuti TAK		✓	
	09.30	Tidur	✓		
	12:00	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	12:30	Makan siang	✓		
	13:15	Minum obat Trifluoperazine	✓		
	13:30	Tidur siang	✓		
	15.00	Merapikan tempat tidur	✓		
	15.15	Mandi	✓		
	15.30	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	16.00	Mengisi ulang air minum		✓	
	18:00	Makan malam	✓		
	19:00	Minum Obat Clorpromazine	✓		
20:00	Tidur	✓			

Tanggal / jam		Kegiatan	Dilakukan		Tidak dilakukan
TGL	Jam		Mandiri /tanpa disuruh	Bantuan/ disuruh	
31 maret 2014	05.45	Merapikan tempat tidur	✓		
	06:00	Olah raga	✓		
	06.45	Mandi pagi	✓		
	07:00	Sarapan pagi	✓		
	07:15	Minum obat	✓		
	07:30	Menonton TV	✓		
	08.00	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	08:30	Mengobrol dengan teman sekamar		✓	
	09.30	Tidur	✓		
	12:00	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	12:30	Makan siang	✓		
	13:15	Minum obat	✓		
	13:30	Tidur siang	✓		
	15.15	Mandi	✓		
	15.30	Mengikuti pemeriksaan TTV		✓	
	15:40	Merapikan tempat tidur	✓		
	16.00	Mengisi ulang air minum		✓	
	18:00	Makan malam	✓		
19:00	Minum Obat	✓			
20:00	Tidur	✓			

Tanggal / jam		Kegiatan	Dilakukan		Tidak dilakukan
TGL	Jam		Mandiri / tanpa disuruh	Bantuan/ disuruh	
1 April 2014	05.45	Merapikan tempat tidur			X
	06:00	Olah raga	✓		
	06.45	Mandi pagi	✓		
	07:00	Sarapan pagi	✓		
	07:15	Minum obat	✓		
	07:30	Mengobrol dengan teman sekamar	✓		
	08.00	Mengikuti pemeriksaan TTV	✓		
	09:00	Menonton TV	✓		
	09.30	Tidur	✓		

	12:00	Mengikuti pemeriksaan TTV	✓		
	12:30	Makan siang	✓		
	13:15	Minum obat	✓		
	13:30	Tidur siang	✓		
	15.00	Merapikan tempat tidur		✓	
	15.15	Mandi	✓		
	15.30	Mengikuti pemeriksaan TTV	✓		
	16.00	Mengisi ulang air minum		✓	
	18:00	Makan malam	✓		
	18.30	Membersihkan sendok makan		✓	
	19:00	Minum Obat	✓		
	19.30	Mengobrol dengan teman sekamar	✓		
	20:00	Tidur	✓		

Tanggal / jam		Kegiatan	Dilakukan		Tidak dilakukan
TGL	Jam		Mandiri / tanpa disuruh	Bantuan/ disuruh	
2 April 2014	05.45	Merapikan tempat tidur	✓		
	06:00	Olah raga	✓		
	06.45	Mandi pagi	✓		
	07:00	Sarapan pagi	✓		
	07:15	Minum obat	✓		
	07:30	Mengobrol dengan teman sekamar	✓		
	08.00	Mengikuti pemeriksaan TTV	✓		
	09:00	Menonton TV	✓		
	09.30	Mengisi ulang air minum			X
	12:00	Mengikuti pemeriksaan TTV	✓		
	12:30	Makan siang	✓		
	13:15	Minum obat	✓		
	13:30	Tidur siang	✓		
	15.00	Merapikan tempat tidur	✓		
	15.15	Mandi	✓		
	15.30	Mengikuti pemeriksaan TTV	✓		
	16.00	Mengisi ulang air minum			X
	18:00	Makan malam	✓		
18.30	Membersihkan sendok makan	✓			

	19:00	Minum Obat	✓		
	19.30	Mengobrol dengan teman sekamar	✓		
	20:00	Tidur	✓		

Tanggal / jam		Kegiatan	Dilakukan		Tidak dilakukan
TGL	Jam		Mandiri / tanpa disuruh	Bantuan/ disuruh	
3 April 2014	05.45	Merapikan tempat tidur	✓		
	06:00	Olah raga	✓		
	06.45	Mandi pagi	✓		
	07:00	Sarapan pagi	✓		
	07:15	Minum obat	✓		
	07:30	Mengobrol dengan teman sekamar	✓		
	08.00	Mengikuti pemeriksaan TTV	✓		
	09:00	Menonton TV	✓		
	09.30	Mengisi ulang air minum		✓	
	12:00	Mengikuti pemeriksaan TTV	✓		
	12:30	Makan siang	✓		
	13:15	Minum obat	✓		
	13:30	Tidur siang	✓		
	15.00	Merapikan tempat tidur	✓		
	15.15	Mandi	✓		
	15.30	Mengikuti pemeriksaan TTV	✓		
	16.00	Mengisi ulang air minum		✓	
	18:00	Makan malam	✓		
	18.30	Membersihkan sendok makan	✓		
	19:00	Minum Obat	✓		
19.30	Mengobrol dengan teman sekamar	✓			
20:00	Tidur	✓			

Lampiran 8

Lembar Intervensi, Implementasi, evaluasi masalah keperawatan Resiko Nutrisi Kurang dari Kebutuhan

Diagnosa Keperawatan:

Resiko nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan anoreksia akibat harga diri rendah, ditandai dengan:

DS: Pasien mengatakan malas makan

DO: Pasien nampak tidak berselera makan, pasien makan tanpa melakukan interaksi dengan teman-teman, pasien bersedia menghabiskan makannya jika disuruh saja, pasien tidak lemas, konjungtiva merah muda, TB:156 cm BB: 50 Kg, Hb pada tanggal 20 maret 2014: 14,9 gr/dl (normal= 12-18 gr/dl)

Intervensi:

Tujuan: Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 X 24 jam, kebutuhan nutrisi pasien terpenuhi dengan kriteria hasil:

- a. Pasien nampak menghabiskan makanannya tanpa disuruh
- b. Pasien tidak malas saat makan/ makan dengan lahap
- c. Tidak terjadi penurunan berat badan
- d. Konjungtiva merah muda, pasien tidak lemas

Intervensi:

1. Kaji pola makan klien

Rasional: Mengkaji pola makan klien akan memudahkan dalam memenuhi kebutuhan dan membantu dalam intervensi selanjutnya

2. Observasi makanan klien

Rasional: Mengetahui seberapa banyak makanan yang dapat dihabiskan klien sehingga member gambaran tentang intake makanan klien

3. Anjurkan makan makanan yang hangat dan bervariasi

Rasional: Makanan yang hangat dan bervariasi dapat menembah selera makan klien sehingga kebutuhan nutrisi terpenuhi

4. Berikan HE tentang manfaat nutrisi adekuat

Rasional: Pengetahuan cukup tentang nutrisi menjadikan pasien

Implementasi dan Evaluasi**Nama/No. RM/Ruang****: Sdr. V/04.48.XX/ Ruang Gelatik****Masalah Keperawatan****: Resiko Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan**

Tanggal	Jam	Implementasi	Evaluasi
28 Maret 2014	07.00	<ol style="list-style-type: none">1. Mengkaji pola makan pasien (pasien makan 3x/ hari, makan disediakan oleh RS Menur, tidak ada makanan dari luar RS/ yang dibawakan keluarga)2. Observasi makan pasien (pasien nampak malas makan saat sarapan, tetapi makanan dihabiskan 1 porsi karena disuruh perawat/ peneliti)	Jam 18.30 S: Pasien mengatakan malas makan O: px menghabiskan makanan hanya karena disuruh menghabiskan makanan, px tidak lemas, konjungtiva merah muda, px nampak masih tidak nafsu makan A: Masalah belum teratasi P: Intervensi dilanjutkan Tanda tangan perawat:
	12.30	<ol style="list-style-type: none">1. Anjurkan makan saat hangat (px makan siang saat makanan baru saja disajikan)2. Observasi makan pasien (pasien	

		<p>nampak malas makan siang, tetapi makanan dihabiskan 1 porsi karena disuruh perawat/ peneliti)</p>	
	13.00	<p>Memberikan HE tentang pentingnya nutrisi (px mengangguk saat ditanya sudah paham, belum bisa menjawab sempurna saat tanya jawab pentingnya nutrisi untuk mengevaluasi pemahaman pasien tentang nutrisi)</p>	
	18.00	<ol style="list-style-type: none">1. Anjurkan makan saat hangat (px makan malam saat makanan baru saja disajikan)2. Observasi makan pasien (pasien nampak malas makan malam, tetapi makanan dihabiskan 1 porsi karena disuruh perawat/ peneliti)	

29 Maret 2014	07.00	Observasi makan pasien (pasien nampak malas makan saat sarapan, tetapi makanan dihabiskan 1 porsi karena disuruh perawat/ peneliti)	Jam 18.15 S: Pasien mengatakan mulai ada nafsu makan O: pada saat sarapan dan makan siang, px menghabiskan makanan karena disuruh menghabiskan makanan, pada saat makan malam pasien menghabiskan makannya walaupun tidak disuruh perawat/ peneliti, px tidak lemas, konjungtiva merah muda, px nampak mulai lahap saat makan A: Masalah teratasi sebagian P: Intervensi dilanjutkan
	07.30	Memberikan HE tentang jenis makanan sehat sambil menemani px menonton TV (px menjawab “paham” saat ditanya sudah paham, px menjawab belum sempurna saat tanya jawab tentang jenis makanan sehat)	
	12.30	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan makan saat hangat (px makan siang saat makanan baru saja disajikan) 2. Observasi makan pasien (pasien nampak mulai sedikit lahap saat makan, tetapi makanan baru dihabiskan karena disuruh perawat) 	Tanda tangan perawat:

	18.00	<ol style="list-style-type: none">1. Anjurkan makan saat hangat (px makan malam saat makanan baru saja disajikan)2. Observasi makan pasien (pasien bersedia menghabiskan makanannya tanpa disuruh)	
--	-------	---	--

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Eka Rusdiana

Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Harga Diri Rendah Dengan Diagnosa Medis Skizofrenia Paranoid Di Ruang Gelatik, RS Jiwa Menur Surabaya

Pembimbing : 1. Mundakir, S.Kep. Ns, M.Kep
2. Reliani, S.Kep. Ns, M.Kes

No	Hari, Tanggal	Pembimbing	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan

No	Hari, Tanggal	Pembimbing	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan